

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RENTABILITAS EKONOMIS PADA KOPERASI

Made Ita Widiantari¹, I Ketut Suwarna², I Wayan Suwendra³

^{1,2,3}Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail: Itawidiantari90@yahoo.co.id, Suwarna_ketut@yahoo.com, ycgeda@yahoo.co.id@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, (2) tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang, (3) tingkat suku bunga terhadap rentabilitas ekonomis, dan (4) perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Subjek dalam penelitian ini adalah koperasi di Kecamatan Sukasada, dan objeknya adalah tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas. Jenis data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yang berupa tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis bersumber dari laporan neraca dan laporan laba/rugi pada koperasi di Kecamatan Sukasada yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi, serta dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis, (2) ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang, (3) ada pengaruh positif tingkat suku bunga terhadap rentabilitas ekonomis, dan (4) ada pengaruh negatif dan signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis.

Kata-kata kunci : tingkat suku bunga, perputaran piutang, dan rentabilitas ekonomis

Abstract

This study aims to obtain verifiable explanatory findings on the effect of (1) interest rate and accounts receivables turnover with respect to economical profitability, (2) the interest rate with respect to accounts receivable turnover, (3) interest rate with respect to economical profitability, and (4) accounts receivable turnover with respect to economical profitability. The subjects in this study were cooperative which is located in District Sukasada, and its object is the of interest rate, accounts receivable turnover and economical profitability. The type of data collected is quantitative data in the form of interest rates, accounts receivable turnover and profitability which is sourced from the balance sheet and profit / loss on the selected cooperatives in the District Sukasada collected using documentation techniques, and analyzed using path analysis. The results showed (1) there is a positive and significant effect of the interest rate and accounts receivables turnover with respect to economical profitability, (2) there is a positive and significant effect of interest rates with respect to accounts receivable turnover, (3) there is a positive effect of interest rates with respect to economical profitability, and (4) there negative and significant impact on accounts receivable turnover with respect to economical profitability.

Key words : interest rates, accounts receivable turnover, and economical profitability

1. Pendahuluan

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi memiliki ciri khas yang berbeda dengan badan usaha yang lain, yaitu dimilikinya identitas ganda (*dual identity*), dimana para anggota koperasi disamping sebagai pemilik (*owner*) juga sebagai pelanggan atau pengguna (*user*) dari produk atau jasa yang dihasilkan koperasi. Tujuan dari koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945.

Koperasi bisa mencapai kesejahteraan anggotanya, tentunya koperasi harus bisa menghasilkan laba atau sering disebut dengan sisa hasil usaha (SHU). SHU yang diperoleh sangat penting untuk kelangsungan dan perkembangan koperasi tersebut. Salah satu cara untuk memperoleh SHU yaitu dengan mengukur rentabilitas. Tingginya rentabilitas dapat dipengaruhi oleh tingkat suku bunga dan perputaran piutang. Berdasarkan hasil observasi

awal dilapangan pada kelima koperasi di Kecamatan Sukasada dapat diketahui rata-rata penurunan rentabilitas, tingkat suku bunga dan perputaran piutang adalah sebagai berikut.

Tabel 01. Rekapitulasi penurunan tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas ekonomis pada 5 koperasi di kecamatan sukasada pada tahun 2011-2012.

No	Nama Koperasi	Tingkat Suku Bunga			Perputaran Piutang			Rentabilitas ekonomis		
		2011	2012	Penurunan	2011	2012	Penurunan	2011	2012	Penurunan
1	Panca Winangun	1,7	1,7	0	1.05	0.76	0.29	26.87	7.84	19.03
2	Ksp BNA	1,2	1,2	0	1.07	0.94	0.13	37.24	35.06	2.18
3	Ratna Dana	1,7	1,7	0	1.05	1.04	0.01	12.59	12.56	0.03
4	Harta Nadi	1,05	1,05	0	1.06	1.04	0.02	4.37	4.34	0.03
5	Tri Dasi Caka Tunggal	1,09	1,09	0	1.2	1.05	0.15	11.29	10.81	0.48

Sumber : Dinas Koperasi, Perdagangan dan Perindustrian

Berdasarkan hasil observasi sementara, rentabilitas pada lima koperasi di Kecamatan Sukasada mengalami penurunan pada tahun 2011-2012. Secara teoritis apabila tingkat suku bunga dan perputaran piutang semakin tinggi maka rentabilitas juga akan semakin meningkat. Hal ini sesuai dengan ahli Syafrri (2006) mengungkapkan ada pengaruh antara tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis. Hasil penelitian yang dilakukan Menurut Keown et al. (2001) menunjukkan bahwa, tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunganya, makin tinggi suku bunganya maka semakin tinggi rentabilitasnya ekonominya. Pernyataan teoritik dari Halim (1999), yang mengungkapkan ada pengaruh signifikan antara tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang. Munawir (2007) yang mengungkapkan perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas ekonomis karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin tinggi pula rentabilitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh penjelasan (eksplanatif) yang teruji tentang pengaruh simultan dan parsial tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi manajemen keuangan. Di samping itu, secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada koperasi di Kecamatan Sukasada untuk mengambil kebijakan yang terkait dengan peningkatan rentabilitas ekonomis yang berfokus pada tingkat suku bunga dan perputaran piutang.

Karl dan Fair (2001:635) Bunga adalah salah satu produk dalam sistem perekonomian yang memanfaatkan uang sebagai alat penyimpanan nilai. Tingkat bunga dimaknai sebagai harga yang didapatkan dari penggunaan uang dalam satu periode tertentu. Sedangkan suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase. Menurut Prasertiantono (2000) mengenai suku bunga adalah : jika suku bunga tinggi, otomatis orang akan lebih suka menyimpan dananya di bank karena ia dapat mengharapkan pengembalian yang menguntungkan. Sunariyah (2004:80) suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditor. Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas maka dapat disimpulkan suku bunga adalah pembayaran bunga pinjaman dalam bentuk presentase yang harus dibayarkan oleh debitur kepada kreditor. Kasmir (2008:137-140) menyatakan bahwa tingkat suku bunga dapat diukur dengan melihat reputasi perusahaan dan persaingan dalam dunia bisnis.

Rusdi Akbar (2004:199) menyatakan bahwa piutang meliputi semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa di masa

yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu. Warren Reeve dan Fess (2005:404) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : "Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya". Mohammad Muslich (2003:109) mengemukakan yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : "Piutang terjadi karena penjualan barang dan jasa tersebut dilakukan secara kredit yang umumnya dilakukan untuk memperbesar penjualan". M.Munandar (2006:77) yang dimaksud dengan piutang adalah sebagai berikut : "Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo". Piutang dalam perusahaan koperasi timbul sebagai akibat penjualan kredit barang dagangan dan jasa, dan pemberian kredit kepada anggota koperasi. S.Munawir berpendapat bahwa : Semakin besar *day's receivable* suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Dan kalau perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang (*allowance for bad debt*) berarti perusahaan telah memperhitungkan labanya terlalu besar (*overstated*).

Sartono (2010:119) menyatakan "semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas". Bramasto (2008) menyatakan bahwa perputaran piutang berasal dari lamanya piutang diubah menjadi kas, piutang timbul karena adanya transaksi penjualan barang atau jasa secara kredit. Riyanto (2008) dan Munawir (2007) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Halim dan Sarwoko (2003) menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan periode yang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Martono dan Harjito (2003:50) menyatakan, Perputaran piutang adalah periode terikatnya piutang sejak terjadinya piutang sampai piutang tersebut dapat ditagih dalam bentuk uang kas dan akhirnya dapat dibeli kembali menjadi persediaan dan dijual secara kredit menjadi piutang kembali. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang, yang berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Riyanto (2008), menyatakan bahwa perputaran piutang dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara pemberian kredit dengan jumlah rata-rata piutang. Pendapat yang sama dikatakan oleh Sutrisno (2009) yang menyatakan bahwa perputaran piutang dapat diukur dengan menggunakan perbandingan antara pemberian kredit dengan jumlah piutang rata-rata. Halim dan Sarwoko (2003) menyatakan bahwa perputaran piutang diukur dengan menggunakan perbandingan antara penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Raharjaputra (2009) menyatakan bahwa rentabilitas ekonomis merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan, dimana hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Husnan (2004) rentabilitas ekonomis menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Riyanto (2008), dan Harahap (2006) rentabilitas ekonomis adalah rasio yang mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Pendapat lain juga disampaikan oleh Syafri (2006) menyatakan rentabilitas ekonomis adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan selama periode tertentu dengan membandingkan antara laba usaha yang diperoleh dalam satu periode dengan jumlah modal operasi. Simamora (2000:73) menyatakan bahwa, Rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal operasi. Modal yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah modal yang bekerja didalam perusahaan (*operating capital asset*). Modal yang ditanamkan dalam perusahaan lain atau yang ditanamkan dalam efek tidak diperhitungkan dalam mengukur rentabilitas ekonomi. Demikian pula laba yang diperhitungkan dalam mengukur rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yaitu yang disebut dengan laba usaha (*net operating income*). Munawir (2007) rentabilitas ekonomis dapat diukur dengan empat rasio yaitu (1) *net profit margin*, (2) *gross profit margin*, (3) *return on investment*, dan (4) *return on equity*. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Riyanto (2008) tentang pengukuran tingkat rentabilitas

ekonomis terdapat lima rasio yang digunakan untuk mengukur rentabilitas ekonomis yaitu : (1) *gross profit margin*, (2) *net profit margin*, (3) *basic earning power*, (4) *return on assets*, dan (5) *return on equity*.

UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasi dikatakan definisi Koperasi adalah sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sitio dan Halomoan (2001:17) menyatakan bahwa "koperasi adalah badan usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong-menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang". Widiyanti dan Sunindhia (2003:1) mengemukakan bahwa "koperasi merupakan suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya". Widyanti dan Sunindhia (2003:49) dalam bukunya "Koperasi dan Perekonomian Indonesia" menjelaskan secara garis besar jenis koperasi tersebut dapat dibagi menjadi 5 golongan yaitu sebagai berikut : (1) koperasi konsumsi, (2) koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam), (3) koperasi produksi, (4) koperasi jasa, dan (5) koperasi serba usaha. Sartono (2010:174) menyatakan bahwa "struktur modal (*Capital Structure*) adalah merupakan peimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa". Menurut Sawir (2004:43) menyatakan bahwa "tujuan manajemen struktur modal adalah menciptakan suatu bauran sumber dana permanen sedemikian rupa agar mampu memaksimalkan harga saham dan agar tujuan manajemen keuangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan tercapai".

Rentabilitas modal sendiri atau sering dinamakan Rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut di lain pihak. Dengan kata lain, rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan (Riyanto, 1997: 44).

Struktur modal pada koperasi sangat diperlukan guna membiayai kegiatan operasional perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan utang jangka pendek juga modal sendiri yang membiayainya agar keberlanjutan usaha koperasi dapat berkembang. Untuk memperoleh sisa hasil usaha yang optimal bagi kesejahteraan para anggotanya.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 bahwa modal koperasi terdiri dari (1) modal sendiri, (2) modal pinjaman, dan (3) modal penyertaan. Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Modal sendiri dalam koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah. Modal Pinjaman adalah modal dari pihak luar, untuk pengembangan usaha. Modal pinjaman terdiri dari anggota, koperasi lainnya anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lain yang sah. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya. Sumber modal koperasi yang berasal dari modal penyertaan, yaitu pemupukan modal koperasi yang berasal dari modal penyertaan, baik yang berasal dari dana pemerintah maupun dana dari masyarakat, dilakukan dalam rangka memperluas kemampuan untuk menjalankan kegiatan usaha koperasi, terutama usaha-usaha yang membutuhkan dana untuk usaha yang memerlukan proses jangka panjang.

Sumber modal yang dapat dijadikan modal usaha koperasi, yaitu ada dua antara lain sebagai berikut (1) modal yang didapat secara langsung, dan (2) modal yang didapat secara tidak langsung (W. Pachta, dkk., 2005: 107).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah koperasi di Kecamatan Sukasada, sementara yang menjadi objek dalam

penelitian ini adalah tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif berupa data tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas yang bersumber dari laporan neraca dan laporan laba/rugi pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

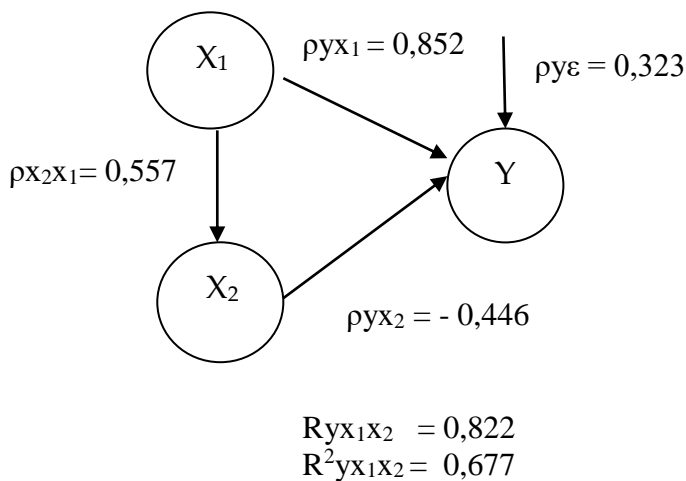
3. Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis jalur dengan bantuan program komputer *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16,00 for windows* maka diperoleh hasil penelitian seperti nampak pada Tabel 02, Gambar 01, dan Tabel 03.

Tabel 02 Hasil Uji Statistika Analisis Jalur

Parameter	Koefisien	<i>p</i> -value	Simpulan
$R_{yX_1X_2}$	0,822	0,000	Ada hubungan pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas
$R^2_{yX_1X_2}$	0,677	0,000	Ada sumbangan pengaruh tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas
$P_{X_2X_1}$	0,557	0,021	Ada hubungan pengaruh tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang
P_{yX_1}	0,852	0,017	Ada hubungan pengaruh tingkat suku bunga terhadap rentabilitas
P_{yX_2}	- 0,446	0,008	Ada hubungan pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas

Sumber : Pengolahan data SPSS



Gambar 01. Diagram Jalur Variabel X_1 dan X_2 Terhadap Y

Keterangan :

- X_1 : Tingkat Suku Bunga
- X_2 : Perputaran Piutang
- Y : Rentabilitas
- ϵ : Faktor Lain

Tabel 03. Sumbangan Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dari X_1 dan X_2 Terhadap Y

Keterangan	Besar Sumbangan	%
Pengaruh X_1 langsung terhadap Y	0,726	72,6
Pengaruh langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	- 0,248	- 24,8
Total pengaruh X_1 terhadap Y	0,478	47,8
Pengaruh X_2 langsung terhadap Y	0,199	19,9
Total pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y	0,677	67,7
Pengaruh lain terhadap Y	0,323	32,3
Total	1,000	100,0

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika dengan bantuan program SPSS 16,00 pada Tabel 02 menunjukkan tingkat suku bunga dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas karena $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$. Besar pengaruh secara bersama-sama tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas yaitu sebesar 0,677 (67,7%), sedangkan pengaruh variabel lain diluar variabel tingkat suku bunga dan perputaran piutang yaitu sebesar 0,323 (32,3%). Temuan ini berarti tingkat suku bunga dan perputaran piutang berperan secara bersama-sama dalam upaya meningkatkan rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Temuan ini juga mengindikasikan masih terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi rentabilitas ekonomis diluar tingkat suku bunga dan perputaran piutang yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi rentabilitas ekonomis diluar tingkat suku bunga dan perputaran piutang yang memerlukan penelitian lebih lanjut yaitu (a) biaya operasional, dan (b) pendapatan operasional (Suardana, 2009).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika dengan bantuan program SPSS 16,00 pada Tabel 02 menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perputaran piutang karena $p\text{-value} = 0,021 < \alpha = 0,05$. Temuan penelitian ini berarti tingkat suku bunga berperan dalam upaya meningkatkan perputaran piutang dengan keeratan hubungan pengaruh sebesar 0,557 (55,7%) dan besar pengaruh sebesar 0,310 (31,0%).

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika dengan bantuan program SPSS 16,00 pada Tabel 02 menunjukkan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas karena $p\text{-value} = 0,017 < \alpha = 0,05$. Temuan hasil penelitian ini berarti tingkat suku bunga berperan secara langsung dalam upaya meningkatkan rentabilitas ekonomis pada koperasi di Kecamatan Sukasada dengan keeratan hubungan pengaruh sebesar 0,852 (85,2%) dan besar pengaruh langsung sebesar 0,726 (72,6%). Sumbangan pengaruh tidak langsung melalui perputaran piutang sebesar -0,248 (-24,8%). Sehingga total pengaruh tingkat suku bunga terhadap rentabilitas ekonomis sebesar 0,478 (47,8%). Temuan hasil penelitian ini berarti tingkat suku bunga secara langsung berperan positif atau meningkatkan rentabilitas ekonomis pada koperasi di Kecamatan Sukasada dan juga berperan negatif atau menurunkan rentabilitas ekonomis pada koperasi di Kecamatan Sukasada melalui perputaran piutang.

Berdasarkan hasil perhitungan uji statistika dengan bantuan program SPSS 16,00 pada Tabel 02 menunjukkan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas karena $p\text{-value} = 0,008 < \alpha = 0,05$. Temuan hasil penelitian ini berarti perputaran piutang berperan menurunkan rentabilitas ekonomis pada koperasi di Kecamatan

Sukasada dengan keeratan hubungan pengaruh langsung sebesar -0,446 (-44,6%) dan besar pengaruh sebesar 0,199 (19,9%).

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoritik dari Syafri (2006) yang mengungkapkan tingkat suku bunga dan perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas karena semakin tinggi tingkat suku bunga dan perputaran piutang semakin tinggi pula tingkat rentabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan empirik dari Halim (1999), yang mengungkapkan ada pengaruh antara tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang karena tingkat suku bunga berperan dalam upaya meningkatkan perputaran piutang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga terhadap rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pernyataan teoritik dari Riyanto (2008) yang mengungkapkan tingkat suku bunga mempengaruhi rentabilitas karena semakin tinggi tingkat suku bunga maka semakin baik, hal ini berarti semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Disamping itu juga didukung oleh temuan empirik Keown et al. (2001), tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi ditentukan oleh tingkat suku bunganya, makin tinggi suku bunganya maka semakin tinggi rentabilitas ekonominya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan perputaran piutang terhadap rentabilitas pada koperasi di Kecamatan Sukasada. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan pernyataan teoritik dari Munawir (2007) yang mengungkapkan perputaran piutang mempengaruhi rentabilitas ekonomis karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin rendah rentabilitas. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian empirik dari Wiwik dan Suharmadi (2008) menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap rentabilitas.

4. Simpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut. (1) Ada pengaruh positif dan signifikan tingkat suku bunga dan perputaran piutang terhadap rentabilitas, (2) Ada pengaruh positif dan signifikan dari tingkat suku bunga terhadap perputaran piutang, (3) Ada pengaruh positif dan signifikan dari tingkat suku bunga terhadap rentabilitas, (4) Ada pengaruh negatif dan signifikan dari perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomis.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka disarankan (1) peneliti yang berminat untuk mendalami bidang teori manajemen keuangan diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan kausal antara tingkat suku bunga, perputaran piutang dan rentabilitas dengan menggunakan metode yang sama pada perusahaan yang berbeda. Hal ini berguna untuk menguji keberlakuan temuan model hubungan kausal dalam skripsi ini secara lebih luas. (2) Peneliti berikutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengkaji hubungan struktural variabel lain yang diduga kuat mempengaruhi rentabilitas ekonomis yaitu (a) biaya operasional, dan (b) pendapatan operasional, dan (3) Bagi Koperasi di Kecamatan Sukasada disarankan agar lebih memperhatikan suku bunga dan perputaran piutang, karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat piutang. Untuk itu koperasi di Kecamatan Sukasada disarankan meningkatkan volume penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit. Oleh karena itu koperasi di Kecamatan Sukasada diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan koperasi di Kecamatan Sukasada dan koperasi juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi dan suku bunga yang ditetapkan dalam koperasi.

Daftar Pustaka

- Akbar, Rusdi, 2004. *Pengantar akuntansi*. Yogyakarta UPP AMP YKPN, 2004
- Arthur J Keown, et al. (2001). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* . Edisi ke-7. Salemba 4. Jakarta
- Bramasto, Ari. 2007. Analisis Perputaran Aktiva Tetap dan Perputaran Piutang Kaitannya Terhadap Return On Assets Pada PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung. *Jurnal Ekonomi Unikom*, Vol. 2, No. 3, (hal. 215 – 230).
- Gunarto. 2007. Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Majalah Ilmiah Unikom*, Volume 3. No. 1 (hlm. 215-223).
- Halim, Abdul dan Sarwoko. 2003. *Manajemen Keuangan, Edisi Kedua*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Harahap. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Husnan, Suad, 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Karl dan Fair, 2001, pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh, YKPN Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Marisa, Ambarita. 2009. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Gunadarma*, Vol. 9. No. 1 (hal 1 – 10).
- Martono dan Agus Harjito. 2003. *Manajemen Keuangan, Edisi Pertama*. Yogyakarta : Penerbit Ekomisia.
- Miftah. 2006. Analisis Perputaran Piutang dan Pengaruhnya Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Renggagading*, Vol. 3, No. 2. (hlm. 214 – 228).
- M. Munandar, 2006. Pokok – Pokok Intermediate Accounting, Gajah Mada University Press : Yogyakarta
- Mohamad Muslich, 2003. *Manajemen Keuangan Modern*, Bumi Aksara; Jakarta
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Pachta W, Andjar, Kusnadi. 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: Liberty.
- Prasetyantono, 2000. - *Business & Economics* Gramedia Pustaka Utama.
- Raharjaputra, Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edidi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan Rekstrukturisasi Perusahaan*. Yogyakarta : Penerbit BPFE.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta : Salemba Empat.
- S. Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukamdiyo. 2009. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Graha Indonesia.
- Suliyanto. 2005. *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*. Jakarta: Graha Indonesia.
- Sunariyah, 2004, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Ekonisia, Kampus Fakultas Ekonomi UII, Jakarta.
- Syafri, Sofyan. 2006. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Syahib, Natarsyah. 2000. Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomis Pada Perusahaan yang tercatat di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 2, No. 3 (hlm. 294-312).
- Syamsuddin, Lukman, 2001. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang Pokok-pokok Hukum Perkoperasian*. 2007. Tim Pustaka Yustisia.
- Werren, Reeve dan Fees, 2005. *Accounting Edisi Kedua Puluh Satu*. Terjemahan Aria Farahmita, Salemba Empat, Jakarta.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia. 2003. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Wiwik, Utami dan Suharmadi. 2008. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 1, No.2 (hlm. 255-268).